



**T**anaman cabai merah di Kalimantan Selatan masih belum banyak diusahakan dan belum menerapkan teknologi budidaya yang benar sehingga kualitas produknya belum memenuhi standar. Untuk menghindari timbulnya berbagai masalah dalam budidaya tanaman cabai merah, terutama terhadap keamanan produk dan lingkungan, perlu dilakukan usaha budidaya cabai merah secara benar (Good Agricultural Practices = GAP). Teknologi budidaya cabai merah sesuai GAP adalah sebagai berikut.

### 1. Penyediaan benih:

- Pilih benih yang bermutu tinggi, yaitu berdaya kecambah diatas 80%, murni, bersih dan sehat.
- Memiliki nilai komersial, yaitu varietas yang ditanam disukai masyarakat dan disukai di pasaran.
- Benih tidak kadaluarsa

### 2. Persemaian

- Tanah untuk persemaian adalah campuran tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1, akan lebih baik kalau tanah persemaian ini steril, yaitu dengan cara mengukus tanah tersebut, (Gambar 1).
- Sebelum disemai, benih cabai direndam dalam air hangat (50°C) selama 1 jam.
- Tempat persemaian diberi naungan atau atap plastik yang menghadap ke timur/matahari terbit (Gambar 2). Untuk menanggulangi sinar matahari yang terik dilakukan penutupan rumah semai (Gambar 3).
- Benih cabai disebar merata pada bedengan lalu ditutup dengan lapisan tanah halus, kemudian ditutup lagi dengan daun pisang (Gambar 4).
- Benih siap dilakukan pembumbunan setelah mempunyai 4-5 helai daun dengan tinggi antara 5-10 cm (Gambar 5 dan 6).
- Penanaman benih di lahan sebaiknya dilakukan pagi atau sore hari pada bedengan yang sehari sebelumnya telah disiram.

### 3. Pengolahan lahan

- Lahan dicangkul sedalam 30-40 cm sampai gembur.
- Dibuat bedengan dengan lebar 1-1,2 m, tinggi 30 cm, dan jarak antar bedengan 30 cm.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

- Kemudian diberikan kapur dolomit sebanyak 1500kg/ha bersamaan dengan pengolahan tanah (Gambar 7).

### 4. Pemberian pupuk

Dua minggu sebelum tanam diberikan pupuk organik sebanyak 10.000 kg/ha sebagai pupuk dasar, pupuk susulan yang diberikan adalah pupuk organik cair.



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7

### 5. Pemasangan mulsa plastik perak hitam (ukuran lebar 100-125 cm), dengan cara:

- Pemasangan dilakukan saat matahari panas terik agar mulsa memuai sehingga memudahkan mulsa ditarik menutup rapat bedengan.
- Bagian plastik berwarna perak menghadap keatas dan yang berwarna hitam menghadap ke bawah/tanah.

Tanaman cabai merah di Kalimantan Selatan masih belum banyak diusahakan dan belum menerapkan teknologi budidaya yang benar sehingga kualitas produknya belum memenuhi standar. Untuk menghindari timbulnya berbagai masalah dalam budidaya tanaman cabai merah, terutama terhadap keamanan produk dan lingkungan, perlu dilakukan usaha budidaya cabai merah secara benar (Good Agricultural Practices = GAP). Teknologi budidaya cabai merah sesuai GAP adalah sebagai berikut.

### 1. Penyediaan benih:

- Pilih benih yang bermutu tinggi, yaitu berdaya kecambah diatas 80%, murni, bersih dan sehat.
- Memiliki nilai komersial, yaitu varietas yang ditanam disukai masyarakat dan disukai di pasaran.
- Benih tidak kadaluarsa

### 2. Persemaian

- Tanah untuk persemaian adalah campuran tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1, akan lebih baik kalau tanah persemaian ini steril, yaitu dengan cara mengukus tanah tersebut, (Gambar 1).
- Sebelum disemai, benih cabai direndam dalam air hangat (50°C) selama 1 jam.
- Tempat persemaian diberi naungan atau atap plastik yang menghadap ke timur/matahari terbit (Gambar 2). Untuk menanggulangi sinar matahari yang terik dilakukan penutupan rumah semai (Gambar 3).
- Benih cabai disebar merata pada bedengan lalu ditutup dengan lapisan tanah halus, kemudian ditutup lagi dengan daun pisang (Gambar 4).
- Benih siap dilakukan pembumbunan setelah mempunyai 4-5 helai daun dengan tinggi antara 5-10 cm (Gambar 5 dan 6).
- Penanaman benih di lahan sebaiknya dilakukan pagi atau sore hari pada bedengan yang sehari sebelumnya telah disiram.

### 3. Pengolahan lahan

- Lahan dicangkul sedalam 30-40 cm sampai gembur.
- Dibuat bedengan dengan lebar 1-1,2 m, tinggi 30 cm, dan jarak antar bedengan 30 cm.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

- Kemudian diberikan kapur dolomit sebanyak 1500kg/ha bersamaan dengan pengolahan tanah (Gambar 7).

### 4. Pemberian pupuk

Dua minggu sebelum tanam diberikan pupuk organik sebanyak 10.000 kg/ha sebagai pupuk dasar, pupuk susulan yang diberikan adalah pupuk organik cair.



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7

### 5. Pemasangan mulsa plastik perak hitam (ukuran lebar 100-125 cm), dengan cara:

- Pemasangan dilakukan saat matahari panas terik agar mulsa memuai sehingga memudahkan mulsa ditarik menutup rapat bedengan.
- Bagian plastik berwarna perak menghadap keatas dan yang berwarna hitam menghadap ke bawah/tanah.

Panen dilakukan apabila padi telah masak sempurna/ kuning tua dan merata. Panen dapat menggunakan sabit, mower atau alat panen lainnya.

